



BERSEJARAH: Pembagian ubarampe gunungan UMKM setinggi 11 meter di depan Teras Malioboro 1, kemarin (5/3). Pemprov DIJ menggelar festival Teras Malioboro sekaligus pencatatan rekor MURI sebagai gunungan tertinggi dengan rangkaian oleh-oleh dari wirusaha terbanyak.

Gunungan Setinggi 11 Meter Masuk MURI

Sebagai Strategi Pemasaran UMKM di Teras Malioboro

JOGJA - Menandai dua tahun keberadaan Teras Malioboro (TM), Pemprov DIJ mencatatkan diri di Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI). Pencatatan rekor MURI itu dalam bentuk gunungan rangkaian oleh-oleh dari wirusaha terbanyak setinggi 11 meter dan berisi ribuan produk koperasi dan UMKM.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Srie Nurkatsiwie mengatakan, gunungan oleh-oleh ini bertujuan sebagai bentuk strategi pemasaran UMKM di Teras Malioboro. Hal ini sebagai komitmen bersama agar masyarakat bisa kembali ke Teras Malioboro untuk membeli produknya. "Setelah mendapat dari gunungan harapannya mereka bisa

pingin lagi dengan produk yang didapatkan," katanya, kemarin (5/3).

Siwi menjelaskan dalam rangka ulang tahun yang bertajuk festival Teras Malioboro ini ditekankan pada refleksi dua tahun. Serta sebagai momentum untuk melihat progress dari sisi usaha yang ada. Ada enam aspek baik dari kemampuan sumber daya manusia (SDM), kelembagaan, produktivitas, serta bagaimana kemanafaatannya. Itu semua merupakan inovasi untuk melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM yang dahulunya berada di lorong trotoar. "Mereka kan nggak bisa sendiri harus kolaborasi dengan berbagai pihak. Salah satunya pemangku kepentingan dengan para pelaku UMKM," ujarnya.

Usai ditetapkan sebagai rekor nasional dan dunia, gunungan yang berisi berbagai jenis barang mulai kaus hingga kuliner tersebut dibagikan ke masya-

rakat dan wisatawan yang menunggu di depan Teras Malioboro 1.

Perwakilan MURI Sri Widayatidi mengatakan, ada dua rekor nasional yang tercatat yakni gunungan tertinggi berisi rangkaian oleh-oleh khas Jogja dengan tinggi 11 meter. Kedua, keterlibatan-UMKM terbanyak dalam gunungan oleh-oleh ini yakni sejumlah 3.312 UMKM, yang menghasilkan produk oleh-oleh sebanyak 4.845 produk. "Kami memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas prestasi ini," katanya.

Tak hanya tercatat sebagai rekor nasional saja, MURI memberikan apresiasi lebih dengan mencatat rekor ini sebagai rekor dunia. Karena ini mengangkat kearifan lokal, maka oleh Ketua Umum Muri Jaya Suprana tidak hanya dikukuhkan sebagai rekor nasional saja. "Namun juga dikukuhkan sebagai rekor dunia," tambahnya. (wia/din/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005